

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERCAYA DIRI PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK ISLAM TERPADU AMANAH SUMBERSARI JEMBER

Oleh:

Serlinda Nur Astriyanti, Ns. Susi Wahyuning Asih,

Ns. Zuhrotul Eka Yulis.

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

ABSTRAK

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Percaya diri adalah suatu keyakinan dalam jiwa untuk melakukan sesuatu. Pada penelitian ini menggunakan desain korelasi analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan percaya diri pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember yang berjumlah 39 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dari pola asuh didapatkan 30 responden (76,9%) menganut pola asuh demokratis, 6 responden (15,4%) menganut pola asuh otoriter, 3 responden (7,7%) menganut pola asuh permisif. Hasil dari percaya diri didapatkan 34 responden (87,2%) percaya diri, 5 responden (12,8%) cukup percaya diri. Analisis data dengan uji statistik *Rank Spearman* diperoleh *p* value 0,000 dan koefisiensi sebesar 0,625. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan percaya diri anak prasekolah. Sehingga tenaga kesehatan seharusnya memberi penyuluhan terhadap orang tua tentang pola asuh agar percaya diri anak meningkat sesuai perkembangan anak.

Kata kunci: Pola Asuh, Orang tua, Percaya Diri, Anak prasekolah
Daftar Pustaka 23 (2008-2016)

Abstract

Parenting is an interaction between children and parents during the parenting activities. Parenting is the process when parents educating, guiding, diciplining and protecting their children based on the norms in a certain society, in order to build their maturity. Confidence is a belief of mind and soul to do something. This research uses analytic correlation design with cross sectional research design. This study aims to determine the relationship of parenting with self confidence in preschool children in Integrated Islamic Kindergarten Amanah Summersari Jember. The population of this study are all students of Integrated Islamic Kindergarten Amanah Summersari Jember which consosts of 39 respondents. The sampling technique used were simple random sampling. Data collection techniques used was questionnaires. The result of the research showed that 30 respondents (76.9%) were adopted democracy pattern, 6 respondents (15.4%) adopted authoritarian parenting, 3 respondents (7.7%) adopted permissive parenting. Results of confidence obtained 34 respondents (87.2%) were confident, 5 respondents (12.8%) were quite confident. Data analysis with Rank Spearman statistical test obtained p value 0,000 and coefficient equal to 0,625. The conclusion of this study is that there is a relationship between parenting with self-confidence of children in preschool. So that health workers should provide counseling for parents about the gudance in doing parenting to improve the self-confidence of children according to their development.

Key Word : Parenting, Self-Confidence, Preschool children

Reference 23 (2008-2016)

PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang unik, masih bergantung pada orang dewasa dan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud bisa berupa lingkungan keluarga (orang tua), pengurus panti atau bahkan tanpa orang tua bagi mereka yang hidupnya menggelandang. Anak merupakan bagian dari keluarga dan masyarakat, asuhan kesehatan pada anak berpusat pada keluarga. Keluarga merupakan sebuah sistem terbuka dimana anggota-anggotanya merupakan subsistem (Rohmah, 2013).

Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, *pound*, kilogram), ukuran panjang (centi meter, meter) umur tulang dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). Perkembangan bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses kematangan. (Rohmah, 2013).

Pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan kepribadian anak. Salah satu aspek perkembangan pada anak yaitu kepercayaan diri. Rasa percaya diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Sikap percaya diri harus dibangun sejak dini. Masa depan anak sangat bergantung dari pengalaman orang tua dalam memberikan pendidikan dan pola asuh terhadap anak.

Pola asuh otoriter yang ditandai dengan orang tua yang melarang anaknya dengan mengorbankan otonomi pada anak. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orangtua dengan anak. Orang tua yang demokratis adalah orang tua yang menghargai kemampuan anak secara langsung. Pola asuh permisif ditandai dengan adanya kebebasan dari orang tua terhadap anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai keinginan anak.

Prevalensi pola asuh orang tua anak di Taman Kanak-Kanak Putra 1 Banjarbaru menyatakan sebanyak 35 responden atau 87,5% memiliki pola asuh otoriter dan 5 responden atau 12,5% dengan pola asuh permisif serta tidak ditemukan pola asuh demokratis. Berdasarkan data yang diperoleh dari 40 responden, sebanyak 39 anak atau 97,5% memiliki kepercayaan diri rendah dan satu anak atau 2,5% memiliki kepercayaan diri sedang serta tidak ditemukan anak dengan kepercayaan diri tinggi, sangat tinggi, dan sangat rendah (Atik Cimi at all, 2013).

Studi pendahuluan awal yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember di dapatkan bahwa terdapat 42 siswa yang sekolah di TK Islam Terpadu Amanah Sumebersari Jember. Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek, kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan mampu mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. (Hakim dalam Triyadi, 2011)

Dampak positif pada anak yang diasuh dengan pola asuh yang benar maka anak akan menjadi karakter anak yang aktif, berani mengemukakan pendapatnya, mempersiapkan dirinya dalam keadaan apapun. Dampak negatif pada anak yang kurang sesuai dengan pola asuh yang benar maka anak akan menjadi karakter yang pendiam, menyendiri dan malu untuk mengungkapkan pendapat.

Upaya perawat memberikan edukasi kepada orang tua tentang pola asuh pada anak. Dan melakukan observasi terhadap anak. Perawat juga memberikan informasi pola asuh apa yang baik dan dapat digunakan orang tua terhadap anak. Supaya orang tua mengetahui pola asuh mana yang baik untuk anaknya. Orang berharap dengan mengetahui pola asuh dapat memilih yang terbaik sehingga anak dapat lebih percaya diri terhadap dirinya dalam melakukan berbagai hal.

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasional* dengan rancang bangun *cross sectional*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2017 di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember.

Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini sejumlah 39 responden.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner, dan lembar observasi.

Analisa Data

1. Analisa Univariate

Analisis univariat yaitu suatu data yang hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa Bivariat

Analisis data bivariat adalah analisis yang dilakukan lebih dari dua variabel (Notoadmodjo, 2010). Uji statistik untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan percaya diri anak prasekolah di TK Amanah Summersari Jember, digunakan uji Rank Spearman dengan $\alpha = 5\%$. Artinya apabila $p\text{ value} < 0,05$, maka H_1 diterima yang bermakna ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan percaya diri anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan tentang hasil penelitian tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang hubungan pola asuh orang tua dengan percaya diri pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember.

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember bulan April 2017.

No	Kelompok Usia	Jumlah	Prosentase %
1	20-40 tahun	21	53.80
2	41-60 tahun	18	46.20
	Total	39	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember orang tua yang terbanyak adalah yang berusia anatar 20-40 tahun yaitu 21 responden

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi usia anak pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember bulan April 2017.

No	Kelompok Usia	Jumlah	Prosentase %
1	5 tahun	7	17.9
2	6 tahun	32	82.1
	Total	39	100

Menurut tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember orang tua yang terbanyak adalah yang berusia 6 tahun yaitu 32 responden

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi jenis kelamin orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember bulan April 2017.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase %
1	Laki-laki	12	30,8
2	Perempuan	27	69,2
	Total	39	100

Jumlah terbanyak diketahui jenis kelamin orang tua yang terbanyak

adalah 27 orang tua berjenis kelamin perempuan (69,2%).

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi jenis kelamin pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember bulan April 2017.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase %
1	Laki-laki	24	61.5
2	Perempuan	15	38.5
	Total	39	100

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan jumlah jenis kelamin yang terbanyak adalah 24 anak berjenis kelamin laki-laki (61,5%).

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi Pola Asuh yang dianut oleh orang tua di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember April 2017.

No	Pola Asuh	Jumlah	Prosentase %
1	Permisif	3	7.7
2	Otoriter	6	15.4
3	Demokratis	30	76.9
	Total	39	100

Tabel 5.5 menunjukkan pola asuh ternyata yang paling banyak dianut oleh responden adalah pola asuh Demokratis sebanyak 30 responden (76,9%).

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi Percaya Diri anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember April 2017.

No	Pola Asuh	Jumlah	Prosentase %
1	Cukup	5	12.8
2	Percaya diri	34	87.2
Total		39	100

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan percaya diri anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember ternyata anak percaya diri (87,2%).

Tabel 5.7 Tabulasi silang Pola Asuh Orang tua dengan Percaya Diri pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember.

Pola asuh	Kurang		Cukup		Percaya diri		Total	P value
	N	%	N	%	N	%		
Permisif	0	0	0	0	3	7,7	3 (7,7%)	p.value 0,000 R = 0,625
Otoriter	0	0	5	13	1	2,6	6 (15,4%)	
Demokratis	0	0	0	0	30	77	30 (76,9%)	
Total	0	0	5	13	34	87	39 (100%)	

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden dengan pola asuh permisif semuanya percaya diri (7,7%), sedangkan anak dengan pola asuh otoriter berjumlah 6 anak ternyata 5 anak cukup percaya diri (12,8%) dan 1 anak percaya diri (2,6%). Dari tabel tersebut ada 33 dengan pola asuh demokratis semuanya percaya diri (76,9%).

Dengan uji statistik *Rank Spearman* diketahui bahwa besarnya hubungan antara pola asuh dengan percaya diri adalah 0,000 oleh karena *p* value korelasi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan percaya diri pada anak prasekolah, serta

menghasilkan koefesiensi sebesar 0,625 yang berarti bahwa derajat hubungan tersebut sangat kuat.

PEMBAHASAN

1. Pola Asuh Orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember

Keluarga merupakan suatu sistem terbuka, terdiri dari semua unsur dalam sistem, mempunyai struktur, tujuan atau fungsi dan mempunyai organisasi internal, mempunyai batas tegas dan terdiri dari sekelompok orang yang saling berinteraksi antar mereka dan dengan lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pola asuh orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember sangat bervariasi tetapi mayoritas menganut pola asuh Demokratis, dari 39 responden yang diteliti terdapat 30 orang yang menganut pola asuh tersebut (76,9%).

Sebaliknya pola asuh minoritas yang dianut oleh orang tua pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember adalah pola asuh permisif, terdapat 3 responden (7,7%) yang menganut pola asuh permisif. Pola asuh yang dianut sebagian dari orang tua adalah pola asuh otoriter sebanyak 6 responden sebanyak (15,4%). Fielder (2008) bahwa untuk anak yang baik berkembang fisik dan psikisnya itu akan sesuai bagaimana pendekatan yang dilakukan orang tuanya, seperti pendekatan yang seimbang yang dilakukan orang tua dalam pengasuhan anak.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Masruroh (2009)

didapatkan hasil bahwa dari 40 anak sebagian besar telah memiliki kepercayaan diri yang baik dimana sebanyak 62,5% anak memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang dan hanya 17,5% anak memiliki kepercayaan diri kategori rendah.

Pada dasarnya pengasuhan anak merupakan proses yang penuh dinamika. Seiring pertumbuhan dan perkembangan anak salah satu kunci sukses pengasuhan anak adalah dengan mengembangkan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak. Komunikasi antara orang tua dengan anak bertujuan meningkatkan intelektual, emosi, moral, percaya diri dan spiritual anak. Untuk itu dibutuhkan tentang pengasuhan anak.

2. Percaya Diri Anak Prasekolah di TK Islam Terpadu Sumbersari Jember

Menurut Maslow menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara, itu kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membandingkan dirinya dengan orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden, anak yang percaya diri sejumlah 34 anak (87,2%) dan cukup percaya diri

sejumlah 5 anak (12,8%). Percaya diri anak pada penelitian ini dilihat dari 3 indikator kemandirian anak, kreatifitas anak, dan rasa tanggung jawab anak. Anak yang percaya diri diberi score 15-21, anak yang cukup percaya diri diberi score 8-14, dan anak yang kurang percaya diri diberi score 1-7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa separuh dari anak orangtua memiliki sifat percaya diri menunjukkan bahwa anak mampu melewati tugas perkembangannya.

Anak prasekolah mengalami satu krisis perkembangan karena mereka menjadi kurang dependen, karena pada tahap ini anak mulai menguasai berbagai keterampilan fisik, bahasa, dan anak mulai memiliki rasa percaya diri untuk mengeksplorasi kemandiriannya. Dengan menilai percaya diri anak dapat mengetahui perkembangan sejauh mana anak tersebut percaya diri.

3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Percaya Diri Pada Anak Prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Sumbersari Jember

Hasil analisis pada penelitian ini menggunakan *Rank Spearman* yang menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara pola asuh dan percaya diri adalah 0,000 oleh karena *p* value korelasi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan percaya diri anak prasekolah. Fakta dari beberapa penelitian terdapat perbedaan tingkat percaya diri pada anak-anak TK yang masih terdapat anak yang tingkat percaya diri rendah. Seharusnya pada usia

prasekolah percaya diri pada anak sudah terbentuk.

Mira D. Psi berpendapat anak yang tidak memiliki percaya diri yang baik pada usia prasekolah sering dianggap hal yang wajar, padahal secara tidak langsung hal tersebut akan berdampak di saat anak berusia sekolah, remaja atau dewasa (Imam, 2008).

Kewajiban orang tua adalah terlibat dalam pengasuhan positif dan memandu anak menjadi manusia yang kompeten. Kewajiban anak adalah merespon sesuai dengan inisiatif dari orang tua dan mempertahankan hubungan positif dengan orang tua. Lingkungan pengasuhan yang penuh cinta kasih dibutuhkan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua dengan pola asuh demokratis cenderung anak memiliki percaya diri yang tinggi.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yang hanya melihat sesaat saja padahal perkembangan anak sering berubah seiring jalannya waktu.
2. Pada kuesioner pola asuh dan percaya diri belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
3. Pada penelitian itu harus menambahkan variabel lain karena percaya diri anak tidak hanya bisa dilihat dari pola asuh orang tua saja.

Implikasi untuk keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan percaya diri pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember. Hasil

penelitian ini dapat dijadikan perawat untuk menilai tumbuh kembang (perkembangan psikososial) pada anak prasekolah, untuk memahami tentang bagaimana hubungan orang tua dengan percaya diri anak prasekolah sehingga perawat anak memberikan penyuluhan tentang perkembangan anak. Sedangkan untuk perawat komunitas dapat memberikan penyuluhan terhadap orang tua tentang pola asuh sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan percaya diri anak seiring jalannya waktu anak untuk tumbuh dan berkembang, karena percaya diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Tanpa adanya percaya diri pada manusia, maka akan timbul berbagai masalah. Dengan memberikan penyuluhan tentang berbagai macam pola asuh maka akan membantu orang tua dalam mengasuh anaknya.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua pada anak prasekolah terdapat 3 pola asuh permisif (7,7%) dan 6 dengan pola asuh otoriter (15,4%) serta 30 pola asuh demokratis (76,9%).
2. Percaya diri pada anak prasekolah terdapat 5 anak cukup percaya diri (12,8%) dan 34 anak percaya diri (87,2%).
3. Ada hubungan antara pola asuh dengan percaya diri pada anak prasekolah di TK Islam Terpadu Amanah Summersari Jember dengan p value = 0,000

dan koefisien korelasi sebesar 0,625.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti hendaknya memilih sampel yang lebih luas dan menambah variabel lain seperti pola didik guru di sekolah. Peneliti hendaknya melakukan uji validitas dan rehabilitas pada kuesioner
2. Bagi perawat
Perawat hendaknya memberikan penjelasan lebih kepada orang tua dalam memilih pola asuh yang baik untuk anak melihat perkembangan anak. Petugas dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi dengan orang tua.
3. Bagi orang tua
Bagi orang tua perlu memantau kegiatan anak dan memilih pola asuh yang tepat untuk mengetahui perkembangan percaya diri pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2011. Masa Balita Masa Emas The Golden Age, (online), (<http://www.bkkbn.go.id/siaranpers/Pages/Masa-Balita-Masa-Emas-The-Golden-Age.aspx>, diakses 20 Maret 2012).
- Cimi, Atik,dkk. 2013. *Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak*. Vol.01 No 01. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Dewi, Istiani. Isnaeni, Yuli. 2012. *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Anak Usia 4–6 Tahun*. Yogyakarta.
- Dr. Padmonodewo, Soemiarti. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dr. Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Farida, Nur Ida. (2014). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Remaja Putri Yang Mengalami Pubertas Awal Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Role Playing*.
- Fielder, R. O. (2008). *Parent-child relationships and their effect on children's peer interactions*. *Stu-dents Assistance Journal* pp. 23-29.
- Handayani, L.T (2014). *Buku Ajar Statistik Inferensial*. Jakarta: penerbit Buku Kedokteran (EGC).
- Handayani, Tri Utami Ngesti. 2014. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Bercerita Menggunakan Wayang Kardus Pada Anak*. Vol. 2 No. 2. Semarang.
- Hidayat, A. (2009). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Karyo. 2013. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja (Usia 15-17) Tahun Siswa Kelas Xi Di SMA PGRI 3 Tuban.
- Lestari, Erma. 2013. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri Smk Negeri 1 Sewon Bantul.
- Longkutoy, Nathania, dkk. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa*. Manado.
- Masruroh, Ani. 2009. Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Rasa Percaya Diri Siswa-Siswi di Taman Kanak-Kanak Primagama Kota Malang. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Papalia, D.E., Sally, W.O., & Ruth, D.F. 2009. *Human Development :Perkembangan Manusia*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Humanika.
- Puspitasari, H. (2013). *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: PTElex Media Komputindo.
- Rohmah, Nikmatur. 2013. *Dasar-dasar Keperawatan Anak*. Edisi 5. Jember, 10 April 2013.
- Septiari, B. (2012). *Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua*. Jogjakarta: Nuhamedika.
- Utomo, J. (2012). Pendidikan anak usia Prasekolah. <http://anak-anak.net/pendidikan-anak-pra-sekolah.html>. diakses pada tanggal 25 juli 2014.
- Wahib, Abdul. 2015. Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. Volume 2, Nomor 1. Magetan.
- Wahyuni, Sri. eJournal Psikologi, Volume 2, Nomor 1, 2014: 50-6